

## **PERTUMBUHAN DAN UJI DAYA HASIL 8 GENOTIPE CABAI HIBRIDA (*Capsicum annum* L.) F1**

Oleh: Githa Nareswari

Dibimbing oleh: Bambang Supriyanta dan Ami Suryawati

### **ABSTRAK**

Cabai (*Capsicum annum* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura utama di Indonesia. Kendala dalam pengembangan tanaman cabai di Indonesia saat ini berkaitan dengan kualitas benih, teknik budidaya, serangan hama dan penyakit, serta penggunaan varietas cabai yang berdaya hasil rendah. Perlu adanya upaya perbaikan kualitas dan daya hasil cabai melalui proses pemuliaan untuk menunjang produktivitas cabai. Penggunaan varietas hibrida dapat meningkatkan produktivitas cabai karena memiliki keunggulan tingkat produksinya tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan daya hasil delapan genotipe cabai hibrida F1. Penelitian ini dilakukan di Kebun Praktik Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) yang terdiri dari 8 genotipe cabai hibrida F1 yaitu F1074005, F1374005, CH3, Baja, Balebat, Imperial10, Panex100, Gada. Data yang diperoleh diolah dengan *Analysis of Variance* (ANOVA) dengan metode Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL), jika ada beda nyata antar perlakuan maka dilanjutkan dengan Uji *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf uji 5%. Hasil penelitian menunjukkan genotipe Balebat memiliki variabel tinggi tanaman dan diameter batang tertinggi, sedangkan genotipe F1374005 memiliki variabel panjang daun terpanjang. Potensi hasil paling tinggi adalah genotipe F1074005 dan F1374005.

***Kata kunci*** : Cabai (*Capsicum annum* L.), Pertumbuhan, Uji Daya Hasil.